



GET FIT- P3K NYA COVID 19 - PENDEKATAN “ SAFETY FIRST” MENGGUNAKAN TEKNOLOGI EKTRAKSI DAN NANO”

Darwin Sebayang, Hendi Saryanto, Egi Agustin

DISAMPAIKAN DI ACARA VIDEO MEETING DENGAN KAHMI – MEDAN

8 SEPTEMBER 2021, JAM 20.00, MEETING ID: 893 6862 7196, PASSCODE:001

PERINGATAN DEKAN FKUI...TTG PENULARAN COVID 19...

BAGUS DIBACA.

Anggaplah Semua Orang OTG, Apalagi di Jakarta

2020/09/18 11:27

Jawa Pos.com – Kasus penularan positif Covid-19 di DKI Jakarta terus meluas. Positivity rate di Jakarta mencapai 15 persen. Artinya, dari 100 orang ada 15 orang yang terinfeksi. Maka dari itu, setiap orang khususnya di Jakarta harus menganggap semua lawan bicaranya adalah Orang Tanpa Gejala (OTG).

Dengan menganggap semua orang OTG, maka kita akan waspada sama-sama memakai masker. Selalu menjaga jarak,

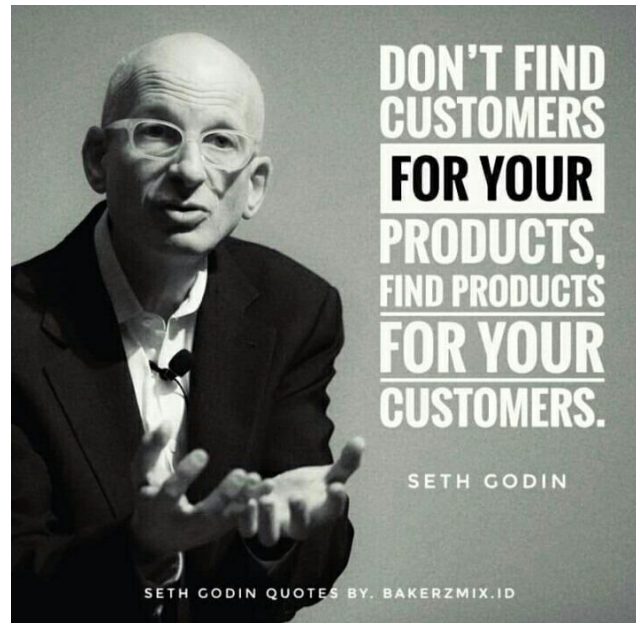
Tegas Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB, secara daring, Kamis malam (17/9) kemarin.

“Semua yang kita hadapi adalah OTG. Jangan sampai kita menjadi OTG yang menularkan orang-orang di rumah. Kita mesti bersikap begitu,” tambahnya.

Menurut Ari, berpikir bahwa semua orang OTG akan membuat kita saling melindungi dengan memakai masker. “Virus semakin banyak, apalagi kalau tak pakai masker. Apalagi di Jakarta,” tukasnya.

Menurut Ari, kluster perkantoran bisa terjadi karena pegawai menganggap rekan kerjanya adalah

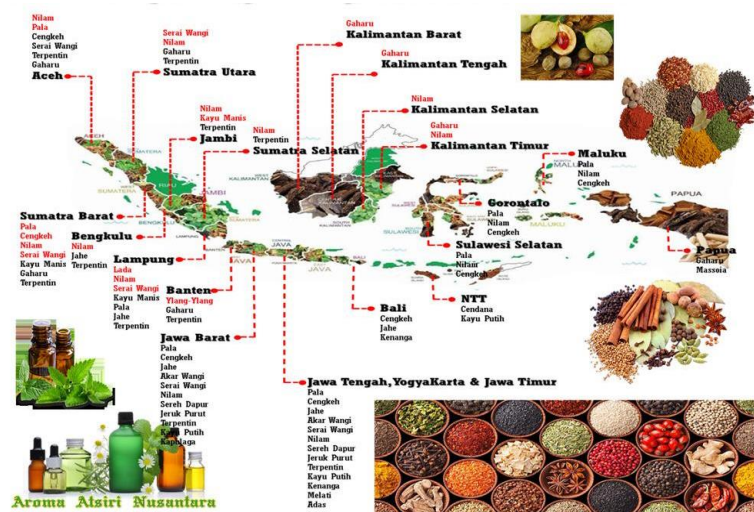
UJIAN ATAS NIKMAT ALLAH ATAS SEHAT, REJEKI DAN KEPAKARAN MISTERI KEHIDUPAN



- SOP OK, TAPI HARUS BERANI KELUAR DARI ZONA NYAMAN.
- KONSISTEN DENGAN PROFESI. INSINYUR YANG KREATIF , INOVATIF DAN PROBLEM SOLVER.
- GET FIT DIKEMBANGKAN DALAM KEADAAN DARURAT.
- CUSTOMER PERTAMA ADALAH PRIBADI, SAUDARA DAN SAHABAT TERDEKAT.
- APAKAH BAIK DIKETAHUI DAN DINIKMATI SESAMA.? WALLAHUALAM.

REMPAH-REMPAH NUSANTARA, KEKAYAAN YANG TERPENDAM

Indonesia memiliki kekayaan hayati yang telah menjadi komoditi andalan bangsa sejak berabad-abad lamanya



REMPAH-REMPAH
NUSANTARA YANG
MEN-DUNIA

*Mengapa kita harus menunggu produk
luar, ?? sementara potensi kekayaan hayati
kita bisa menjadi SOLUSI...!!!!*



Erick Thohir: Sangat Menyedihkan,
Negara Sebesar Indonesia, 90
Persen Bahan Baku Obat Masih
Impor

Kamis, 16 April 2020 | 15:10 WIB



Komentar (85)



REQUIREMENT LIST

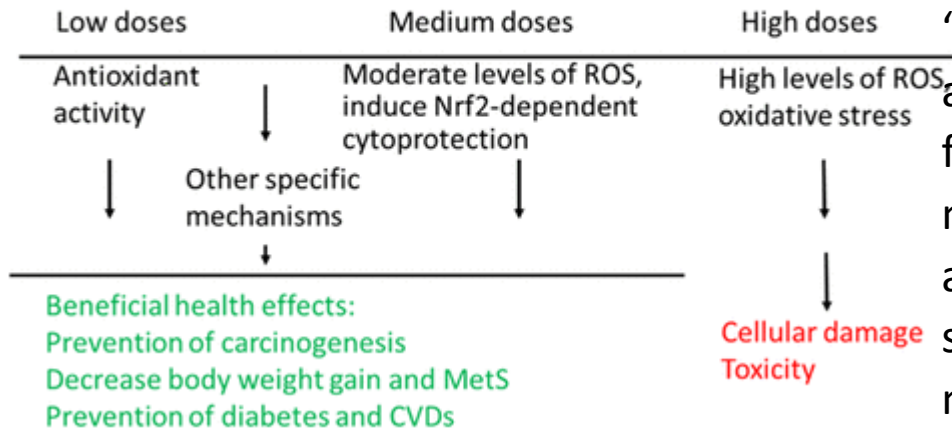
- **OXIDATIVE STRESS**

- **Antioksidan** adalah bahan yang membantu melindungi sel-sel tubuh Anda dari efek buruk **radikal bebas**. **Radikal bebas** dapat terbentuk secara alami di dalam tubuh dan bisa diperoleh dari luar tubuh. **Radikal bebas** yang terbentuk di dalam tubuh adalah bahan kimia yang dihasilkan dari proses pencernaan makanan

- The parameter EC50 (“efficient concentration” value) One parameter that has been introduced recently for the interpretation of the results from the DPPH method, is the “efficient concentration” or EC50 value (otherwise called the IC50 value). This is defined as the concentration of substrate that causes 50% loss of the DPPH activity (colour). Definisi IC50 .Suatu senyawa dikatakan memiliki **aktivitas antioksidan kelompok sangat kuat jika nilai IC50 kurang dari 50 ppm**, kelompok kuat IC50 antara 50-100 ppm, kelompok sedang jika nilai IC50 101-150 ppm, dan kelompok lemah jika nilai IC50 antara 150-200 ppm (Molyneux, 2004) (Molyneux, 2004)

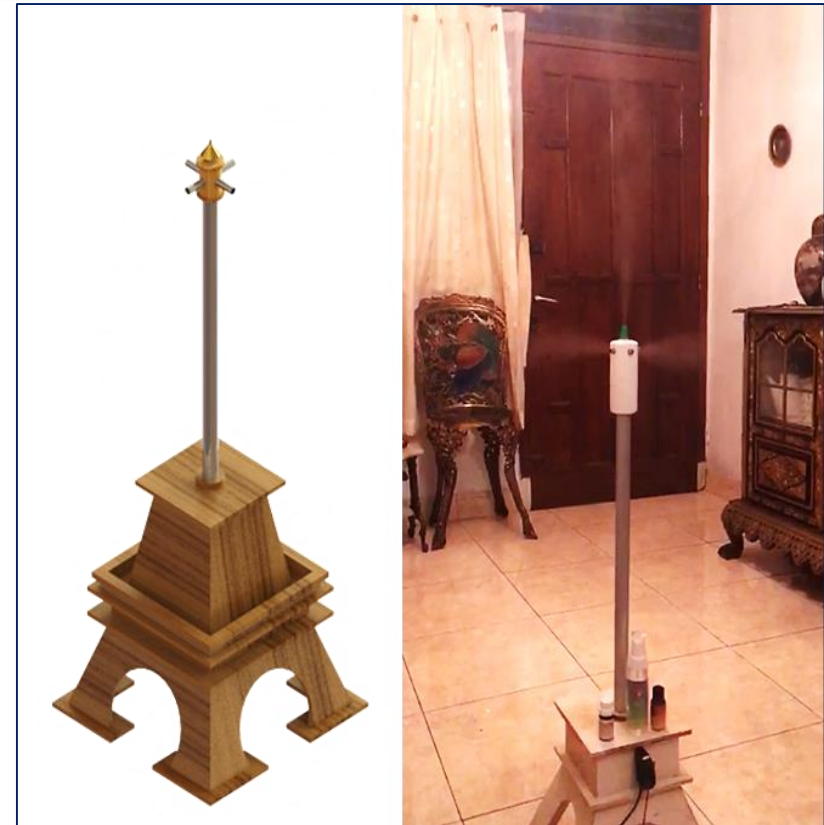
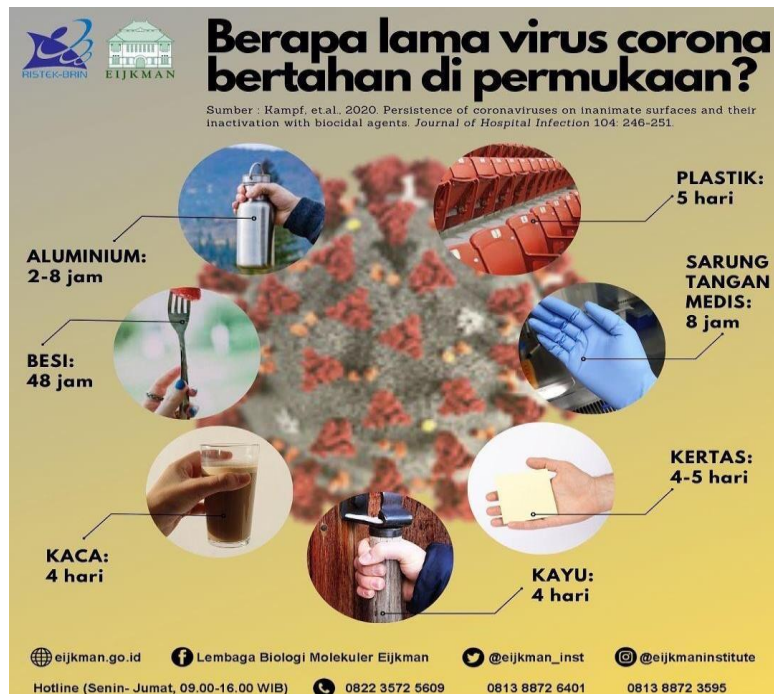


Catechins (EGCG)



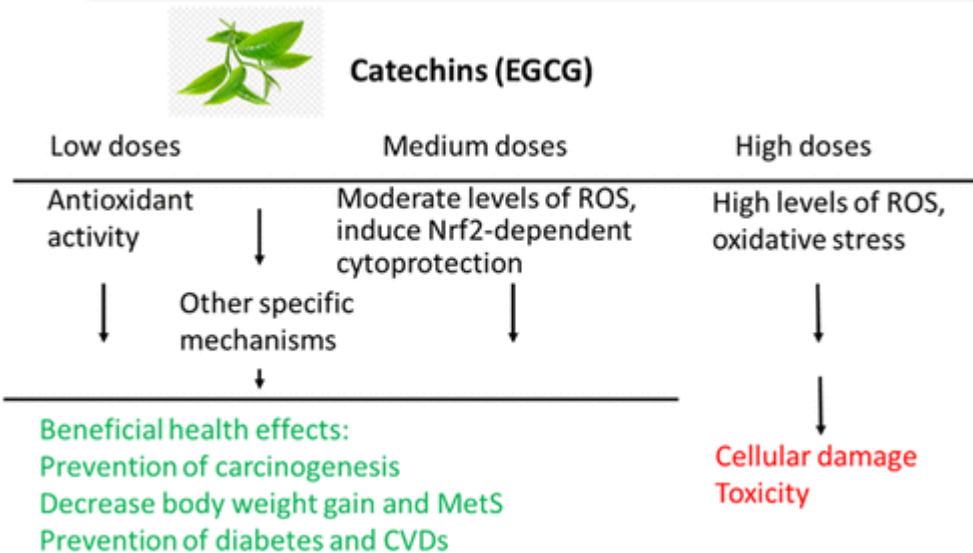
As antioxidative agents, catechins possess both “direct antioxidant effects” and “indirect antioxidant effects”. The catechins can scavenge free radicals and chelate redox-active metals, making them direct antioxidants. At the same time, as indirect antioxidants, catechins regulate protein synthesis activities and signaling strategies, such as mediating the property of prooxidant enzymes. Both capacities are dependent on concentrations, respectively, in high or low dose, in which the high dose can demonstrate more adequate antioxidant capacity in the digestive tract [10,44,62].

CATECHIN AND IC50 FOR HEALTH



SOLUSI/ PENDEKATAN

1. IMUN BOOSTER (SAFE LIFE)



L. Peterson, "COVID-19 and Flavonoids : In Silico Molecular Dynamics Docking to the Active Catalytic Site of SARS-CoV and SARS-CoV-2 Main Protease," no. May, 2020, doi: 10.13140/RG.2.2.22294.50246.

Klassifikasi derajat anti oksidan dikenal dengan IC50 . Suatu senyawa dikatakan memiliki **aktivitas antioksidan kelompok sangat kuat jika nilai IC50 kurang dari 50 ppm**, kelompok kuat IC50 antara 50-100 ppm.

2.1 G FIT (SERBUK- PENANGKAL-250 MG PERHARI) ,

Taniguchi et al (2008) had conducted a study on the types of catechins present in Gambir, they had found 9 types of catechins in gambir namely "(+) - catechin, (-) - epicatechin Gambiriin A1, Gambiriin A2, Gambiriin B1, Gambiriin B2, Catechin-(4 α -8)-ent-epicatechin, Gambirflavan D1 and Gambirflavan D2 " (Taniguchi et al, 2008). The main content of gambir catechins is (+)- catechin (Taniguchi et al, 2008) while the main content of green tea catechins is epigallocatechin3- Gallate (Luo et al, 2017), as shown in figure 3. (+)- Catechin Epigallocatechin3-Gallate Figure 3:

The Main Content Of Gambir Catechins Is (+) - Catechin And The Main Content Of Green Tea Catechins Is Epigallocatechin3-Gallate The antioxidant capacities of flavonoids are much stronger than those of vitamins C and E. (Procházková et al 2000), when associated with the results of research of Amos (2010), total catechin content of the extract Gambir with range 40-80%, Hilal and Engelhardt (2007) had obtained catechins of green tea in market with range 8.5 – 20.6 %, for black tea with range 0.74 – 10%.

The major flavonoids of green tea are catechins, which include (-)-epicatechin (EC), (-)-epicatechin-3-gallate (ECG), (-)-(EGC) and (-)-epigallocatechin-3-gallate (EGCG), (+)-catechin (C), (+)-gallocatechin (GC), (+)-catechin gallate (CG), and (+)-gallocatechin gallate (GCG) [5-6]. EGCG is the most abundant green tea catechin (GTC), and is thought to be responsible for the majority of the biological activities of green tea [7]. Green tea contains 21 mg·L⁻¹ of C, 98 mg·L⁻¹ of EC, 90 mg·L⁻¹ ECG, 411 mg·L⁻¹ EGC, and 444 mg·L⁻¹ EGCG [8]. Green tea consumption is associated with a variety of physiological functions, which may be primarily responsible for possible beneficial effects. The versatility of catechins and their active metabolites for potential therapeutic interventions is due to the diverse actions being performed at different sites.

Eucalyptol (1,8 cineole) from eucalyptus essential oil a potential inhibitor of COVID 19 corona virus infection by Molecular docking studies

as COVID-19 Mpro inhibitor. However, further research is necessary to investigate their potential medicinal use.



<http://pubs.acs.org/journal/acsodf>

Article

Investigation into SARS-CoV-2 Resistance of Compounds in Garlic Essential Oil

Bui Thi Phuong Thuy, Tran Thi Ai My, Nguyen Thi Thanh Hai, Le Trung Hieu, Tran Thai Hoa, Huynh Thi Phuong Loan, Nguyen Thanh Triet, Tran Thi Van Anh, Phan Tu Quy, Pham Van Tat, Nguyen Van Hue, Duong Tuan Quang,* Nguyen Tien Trung, Vo Thanh Tung, Lam K. Huynh, and Nguyen Thi Ai Nhung*

Cite This: *ACS Omega* 2020, 5, 8312–8320

Read Online

This is an open access article published under an ACS AuthorChoice License, which permits copying and redistribution of the article or any adaptations for non-commercial purposes.



Phytochemical 6-Gingerol – A promising Drug of choice for COVID-19

Thirumalaisamy Rathinavel¹, Murugan Palanisamy², Srinivasan Palanisamy¹, Arjunan Subramanian^{*1}, Selvankumar Thangaswamy^{*1}

¹Department of Biotechnology, Mahendra Arts & Science College (Autonomous), Namakkal (Dt) -637 501, Tamil Nadu, India

²Nichi Asia Life Sciences Sdn Bhd, Kota Damansara, Malaysia

ABSTRACT: Recently, a novel corona virus (COVID-19), identified as one of the acute respiratory syndrome corona virus (SARS CoV-2) and emerged as a pandemic disease in Asia and European countries in 2020. The World Health Organization (WHO) has declared the current outbreak as a global public health crisis. Due to the variability in the amino acid and amino acid sequences, it does not develop suitable vaccines against the viral proteins. Hence, the inhibitor to be developed against the viral proteins of the corona virus is a promising idea to develop structure-based drugs from the photochemical compounds. Here, the novel drug was identified and well studied against the viral receptors by using the molecular docking technique. Phytochemical 6-gingerol possesses excellent drug likeness with zero violations and very good pharmacokinetic properties with the highest binding affinity ranging from -2.8764 KJ/mol to -15.7591 KJ/mol with various COVID-19 viral protein targets. Our study reveals that 6-gingerol from ginger could act as a promising drug of choice to treat COVID-19.

KEYWORDS: SARS-CoV-2; COVID-19; 6-Gingerol, corona virus; respiratory infection.

<https://doi.org/10.29294/IJASE.6.4.2020.1482-1489>

© 2020 Mahendrapublications.com, All rights reserved

RESEARCH ARTICLE

Riset Obat Penangkal, Mentan: Nyamuk Aja Takut Apalagi Corona

Soraya Novika - detikFinance



Foto: Menteri Pertanian (Mentan), Syahrul Yasin Limpo (@ibnu Hariyanto/detikcom)

Jakarta - Kementerian Pertanian melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) telah melakukan uji coba terhadap berbagai jenis tanaman yang dianggap berpotensi menangkali pertumbuhan virus Corona (COVID-19). Dari berbagai jenis tanaman yang diuji, tanaman eucalyptus atau minyak atsiri dianggap paling berdampak menekan pertumbuhan berbagai jenis virus influenza termasuk Corona.

"Dari sekian banyak tanaman herbal itu kita sudah mengeliminasi, beberapa tanaman herbal, minyak atsiri (eucalyptus) kita yang punya potensi yang sangat besar, kemungkinan besar sangat bisa menekan pertumbuhan salah satunya virus Corona," ungkap ujar Kepala Balitbangtan Fadry Djufry dalam telekonferensi bertajuk Launching Anti Virus Corona berbasis Eucalyptus, Jumat (8/5/2020).

THE PERSPECTIVE

SEE WHAT THE OTHER SIDE THINKS

Launching Antivirus Corona, Mentan: Tidak Ada Alasan Takut Virus Ini

Kompas.com - 08/05/2020, 20:01 WIB

BAGIKAN:

Komentar (10)



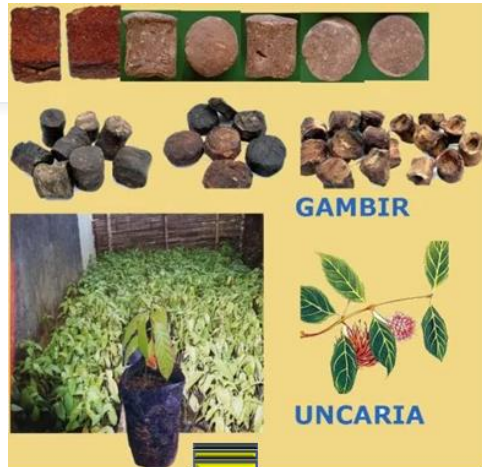
Lihat Foto

Yuk, Segera Download OCTO N

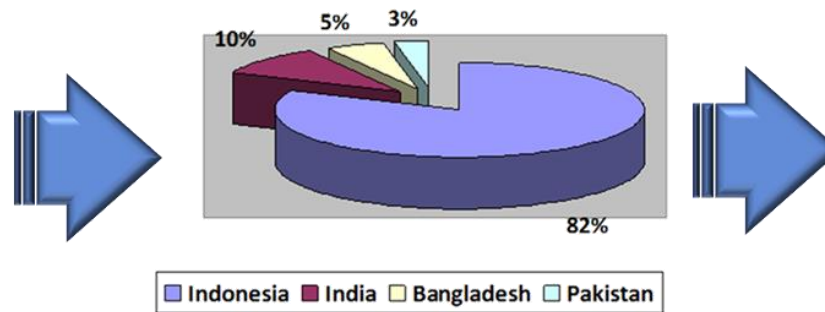


Potensi *Uncaria Gambir* Sebagai Anti Oksidan

Inovasi disaat darurat



Grafik Negara Produsen Gambir DiDunia



Source: *Balitbangtan 2012*

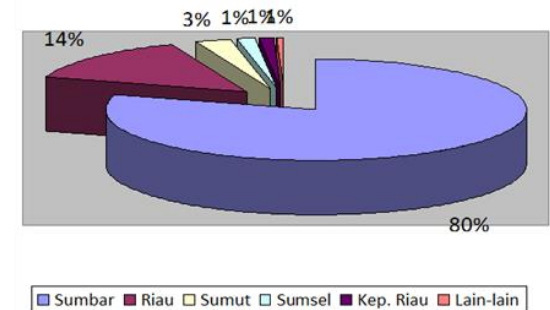
Phytochemical analysis and *in vitro* antioxidant activity of *Uncaria gambir*

Mohd Amir, Mohd Mujeeb, Ahsanullah Khan, Kamran Ashraf, Deepak Sharma, Mohammad Aqil
Departments of Pharmacognosy and Phytochemistry, Bioactive Natural Product Laboratory, 'Pharmaceutics, Jamia Hamdard, New Delhi, India

The present research work was carried out to evaluate the antioxidant potential and antiradical property of methanolic extract of *Uncaria gambir*. Antioxidant and radical scavenging activity were determined by using different *in vitro* assays including reducing power assay, superoxide anion scavenging activity assay, hydroxyl radical scavenging activity assay, nitric oxide scavenging activity assay, DPPH free radical scavenging assay and hydrogen peroxide method. Preliminary phytochemical screening revealed that the extract of *U. gambir* possesses flavonoids, alkaloids and phenolic materials. In the present investigation, quantitative estimation of flavonoids content and phenolic content was also carried out by colorimetric methods, using aluminium chloride and Folin-Ciocalteu reagent method, respectively, to establish relationship between antioxidant activity and total phenolics and flavonoid contents. The total phenolic and flavonoid contents were found to be 18.37 ± 2.79 mg gallic acid equivalents (GAE)/g dry weight and 5.82 ± 2.23 mg rutin equivalents (RE)/g dry weight, respectively. The extract showed significant antioxidant activity in a dose-dependent manner in all the assays. The IC_{50} values of all parameters were determined. Ascorbic acid was used as standard. The results obtained in the present study indicated that *U. gambir* extract could be a potential source of natural antioxidant.

Key words: Antioxidant, ascorbic acid, DPPH, hydroxyl radical, *Uncaria gambir*

Grafik Luas Tanaman Gambir Di Indonesia



Masyarakat Diimbau Konsumsi Gambir

Cegah Corona

Redaktur: **Muhammad Faisal**

Jumat, 20 Maret 2020



PERUSAHAAN Pakpak Argo Lestari membagikan ratusan kotak gambir secara gratis kepada masyarakat, Kamis sore (19/03). Waspada/Warikam Boangmanalu



PAKPAKBHARAT (Waspada): Cegah Corona, masyarakat diimbau konsumsi ekstrak gambir, imbau Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Salak dr Elysa Barus, Kamis (19/3)



U. gambir extract could be a potential source of natural antioxidant.

GET FIT, P3K NYA COVID 19. SAFE LIFE (IMUN BOOSTER 100% BENIVAKIT)

Catechin

Catechins have been increasingly used as food antioxidants since they are well characterized for their health benefits and are already part of the human diet due to their abundance in plant-origin food (Yilmaz, 2006).

From: [Reference Module in Food Science, 2017](#)

Related terms:

Antioxidant, Polyphenol, Epigallocatechin Gallate, Black Tea, Green Tea, Proteins, Flavonoids, Epigallocatechin, Quercetin, Epicatechin

[View all Topics](#) [Help improve this page](#)



KAMI TELAH BERBUAT DAN KINI KONTRIBUSI BUMN, DAN BPOM MELAKUKAN SESUATU MEWUJUDKAN PERCEPATAN MIMPINYA. APA YA?

KETIKA MEMANFAATKAN TUMBUHAN OBAT

PENTING DIPERHATIKAN

- 1 Reaksi Alergi Individu**
Bayi, anak-anak, wanita hamil, orang lanjut usia serta kondisi penyakit tertentu (terutama jika membutuhkan konsultasi dokter).
- 2 Kelompok yang berisiko**
Bayi, anak-anak, wanita hamil, orang lanjut usia serta kondisi penyakit tertentu (terutama jika membutuhkan konsultasi dokter).
- 3 Takaran dan Kombinasi tidak berlebihan**
- 4 Hati-hati penggunaan jangka panjang**
- 5 Konsultasi dengan dokter untuk penggunaan bersamaan dengan obat**

1500533
pom.go.id @bpom.official @bpom.ri @bpom.ri Badan POM RI

PEMBUKTIAN KHASIAT TUMBUHAN OBAT

Klaim pada Obat Tradisional harus dibuktikan sesuai dengan tingkat klaim yang diinginkan

JAMU **OBAT HERBAL** **TERSTANDAR** **FITOFARM**

Bukti Empiris In Vitro In Vivo Uji Klinik

Membantu memelihara daya tahan tubuh Meningkatkan daya tahan tubuh

1500533
pom.go.id @bpom.official @bpom.ri @bpom.ri Badan POM RI

WHO Akhirnya Setujui Herbal untuk Obat COVID-19

Selasa, 22 September 2020 | 09:25 WIB
Oleh: Denny Adhiana Sumiati

SIKAP TELAH BERGEMUK DAN SIKAP KONTROL BUNDA DAN BUNDA MELAKUKAN SESUATU MELAKUKAN PERCEPATAN MIMPINYA. APA YA?

BUKU SAKU
Bahan Pangan Potensial untuk Anti Virus dan Imun Booster

BUKU SAKU
Bahan Pangan Potensial untuk Anti Virus dan Imun Booster

ELIMINATION
It physically removes the pathogen

ENGINEERING CONTROLS
It separates the people and pathogen

ADMINISTRATIVE CONTROLS
It controls people who are ill

ALHAMDULILLAH DAN SUBHANALLAH, INDONESIA KAYA DENGAN REMPAH AS POTENTIAL ANTI VIRUS DAN IMUN BOOSTER. DENGAN TEKNOLOGI EKSTRAKSI DAN NANO, NILAI TAMBAHNYA BISA DIPEROLEH.

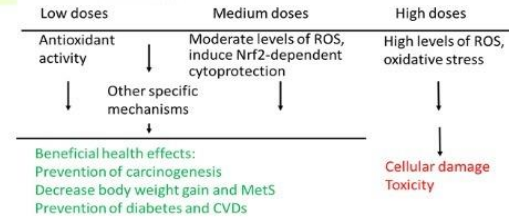
COVID19 ADA GET FIT. JALUR REMPAH UNTUK LAWAN COVID19 DAN KEMAKMURAN UNTUK ANAK BANGSA. DARWIN SEBAYANG.24.09.2020. WA. 087871487384

Herbal & Halal

solusi tepat menuju hidup sehat



Catechins (EGCG)



7 Kelompok Gejala Covid-19

Peneliti dari Universitas Kedokteran Wina di Austria mengidentifikasi tujuh jenis gejala sakit pada kasus COVID-19 ringan atau sedang. Hasil riset itu dirilis dalam jurnal ilmiah Allergy



Karo Fit
Minyak 5-in-1
Roll on



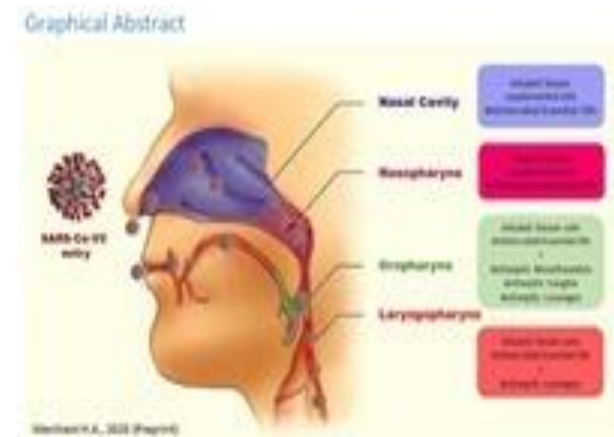
G Fit

n Fit
Inhaler
Roll on



ELIMINATE THE PATHOGEN / VIRUS-

- Merchant, “CoViD-19: An early intervention therapeutic strategy to prevent developing a severe disease as an alternative approach to control the pandemic ‘ Hitting the coronavirus hard before it causes a severe disease ,” no. May, pp. 1–8, 2020, doi: 10.14293/S2199-1006.1.SOR-.



DAMAGED TOLERANCE/ ASUMSI
VIRUS ITU ADA.

**PENANGKAL GANGGUAN
PENCIUMAN.**

PEMBEDA: NILAI IC 50, DERAJAT
ANTI OKSIDAN



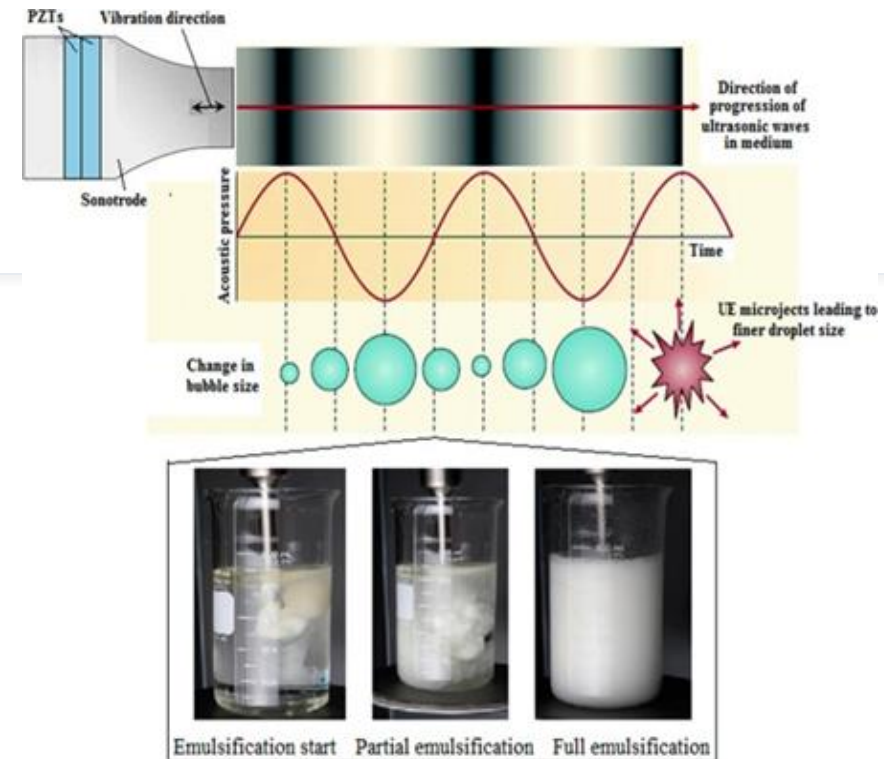
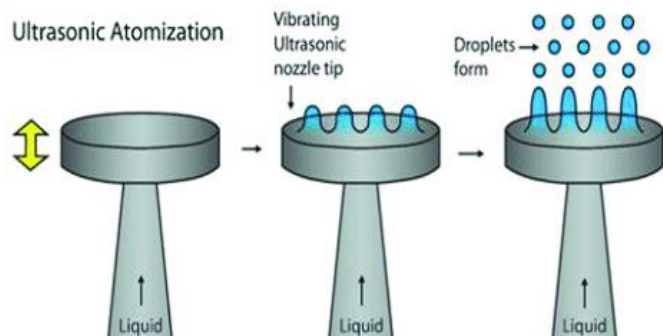
Dunia mencari solusi menggunakan potensi hayati bangsa Indonesia

Table : Essential oils and influenza viruses.e (Becker, S, 2017)

Essential oil	Cited research	Method of research	Method of delivery	Influenza strain(s) used	Mechanism identified	Timing of action
<i>Cinnamomum zeylanicum</i> (cinnamon) leaf oil	Vimalanathan and Hudson 2014	<i>In vitro</i>	Liquid media, vapor	H1N1 (1 strain)	Inhibition of NA (liquid) and HA activity (liquid and vapor)	Not stated
<i>Citrus bergamia</i> (bergamot) oil	Vimalanathan and Hudson 2014	<i>In vitro</i>	Liquid media, vapor	H1N1 (1 strain)	Inhibition of HA activity by vapor and liquid application	Not stated
<i>Cymbopogon flexuosus</i> (lemongrass) oil	Vimalanathan and Hudson 2014	<i>In vitro</i>	Liquid media, vapor	H1N1 (1 strain)	Inhibition of HA activity (liquid)	Not stated
<i>Cynanchum stauntonii</i> (Bai Qian) oil	Zai-Chang et al 2005	<i>In vitro, in vivo</i>	Liquid media, injected into mice	H1N1 (1 strain)	Not stated, measurement of weight change and plaque numbers	Not stated
<i>Eucalyptus globulus</i> (blue gum) oil	Vimalanathan and Hudson 2014	<i>In vitro</i>	Liquid media, vapor via passive diffusion	H1N1 (1 strain)	Inhibition of HA activity by vapor and liquid (only at high concentration of EO) application	Not stated
<i>Eucalyptus polybractea</i> (blue mallee) oil	Usachev et al 2013	<i>In vitro</i>	Vapor via nebulizer (active diffusion) and passive diffusion	H11N9 (1 strain)	Not stated	Not stated
<i>Lavandula angustifolia</i> (lavender) oil	Vimalanathan and Hudson 2014	<i>In vitro</i>	Liquid media, vapor	H1N1 (1 strain)	Inhibition of HA activity by liquid (only at high concentration of EO) application	Not stated
<i>Metaleuca alternifolia</i> (tea tree) oil	Garozzo et al 2009, Garozzo et al 2011, Usachev et al 2013, Li et al 2013, Reviewed in Setzer 2016	<i>In vitro</i>	Liquid media, vapor via nebulizer (active diffusion) and passive diffusion	H11N9 (1 strain), H1N1 (2 strains)	Inhibits uncoating in endosomes by interfering with acidification (Garozzo et al 2013); may inhibit entry into cell by changing HA conformation (Li et al 2013)	0-2 hrs post-infection (Garozzo et al 2011) ("early")
<i>Melissa officinalis</i> (lemon balm) oil	Pourghanburi et al 2016	<i>In vitro</i>	Liquid media	H9N2 (1 strain)	May interfere with the virus binding to the host cell receptors (mechanism is different than the mechanism for treating HSV)	Not stated
<i>Mosla dianthera</i> (miniature beef steak plant) oil	Wu et al 2012	<i>In vivo</i>	Ingested by mice	H1N1 (1 strain)	Viral replication reduced; lung inflammation and damage reduced due to improvement in host immunity as measured by cytokine levels	Not stated
<i>Pelargonium graveolens</i> (geranium) oil	Vimalanathan and Hudson 2014	<i>In vitro</i>	Liquid media, vapor	H1N1 (1 strain)	Inhibition of HA activity by vapor (only at 30 minute exposure) and liquid (only at high concentration of EO) application	Not stated
<i>Syzygium aromaticum</i> (clove bud) oil	Dai et al 2013	<i>In vitro</i>	Liquid media	H1N1 (3 strains), H3N2 (2 strains), H9N2 (2 strains), H5N1 (1 strain)	Inhibits autophagy, which impairs viral replication and cytokine storm caused by virus; inhibits cell death	1-5 hr post-infection ("early to mid")
<i>Thymus vulgaris</i> (thyme) oil	Vimalanathan and Hudson 2014	<i>In vitro</i>	Liquid media, vapor	H1N1 (1 strain)	Inhibition of HA activity (liquid)	Not stated

Nano teknologi sebagai solusi “*Nano therapy Protection System*”

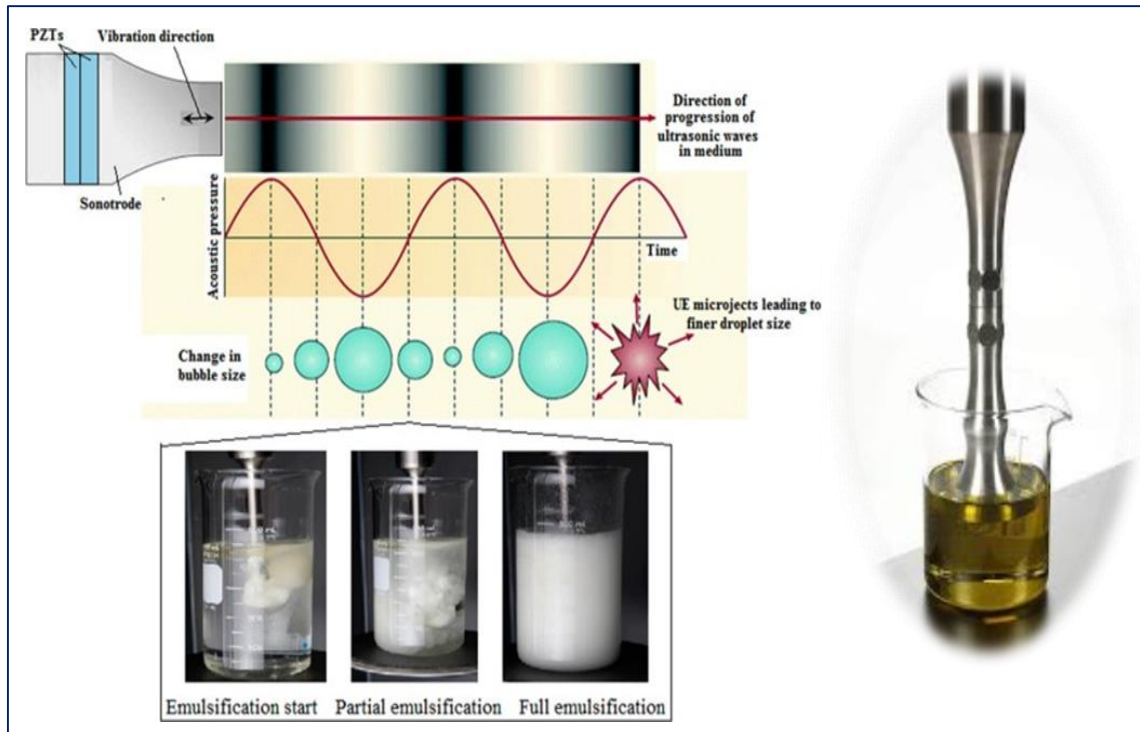
Para peneliti didunia membuktikan bahwa minyak atsiri yang dihasilkan dari berbagai rempah-rempah ini memiliki kemampuan sebagai anti virus, mikroba dan juga bakteri dan akan **lebih efektif bekerja dengan cara diuapkan** (Ács et al. 2018; Raut and Karuppayil 2014). Oleh karenanya **ultrasonic atomizer** (Ramisetty, Pandit, and Gogate 2013) berpotensi untuk digunakan sebagai alat untuk merilis uap dari minyak atsiri tersebut, kabut yang terilis dalam ukuran nano akan mampu optimal memenuhi ruangan yang dengan sendirinya menciptakan **atmosfir positif** di ruangan yang sangat **hygienist**.



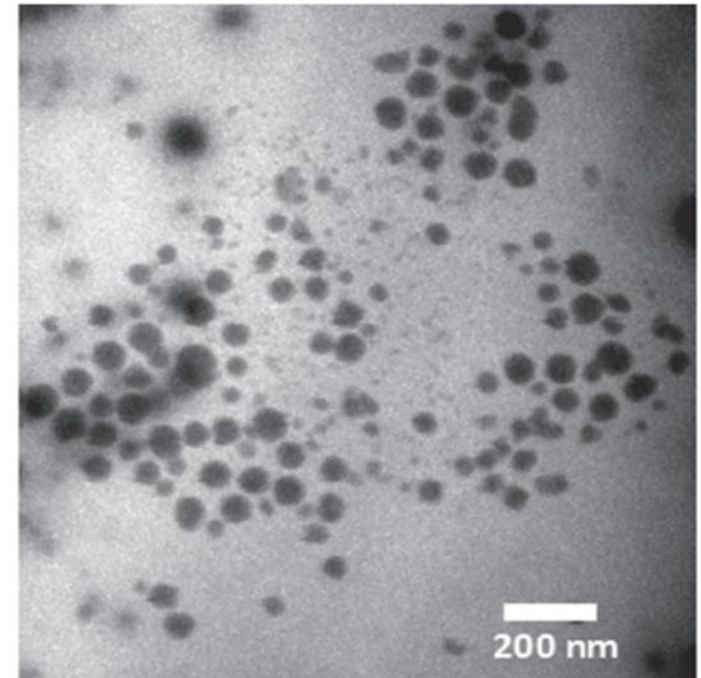
Minyak atsiri akan memiliki efek yang optimal jika diramu menjadi homogen, dalam hal ini teknologi nano emulsifikasi (Modarres-Gheisari et al. 2019) akan sangat berpotensi menjadikan formula ramuan menjadi homogen, untuk kemudian dirilis dalam bentuk uap .

Mengapa harus “*Nano therapy Protection System*” ???

Teknologi nano emulsifikasi berperan dalam membentuk formula (*essential oil*) menjadi lebih homogen, terutama Ketika dilarutkan dalam wadah berisi air untuk dirilis menjadi uap, energi kapitasi yang dihasilkan memberikan efek kejut pada tetesan besar dari formula ramuan dan menjadikannya kedalam bentuk partikel dalam ukuran nano meter



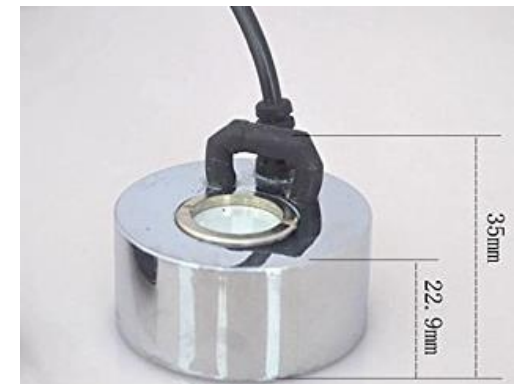
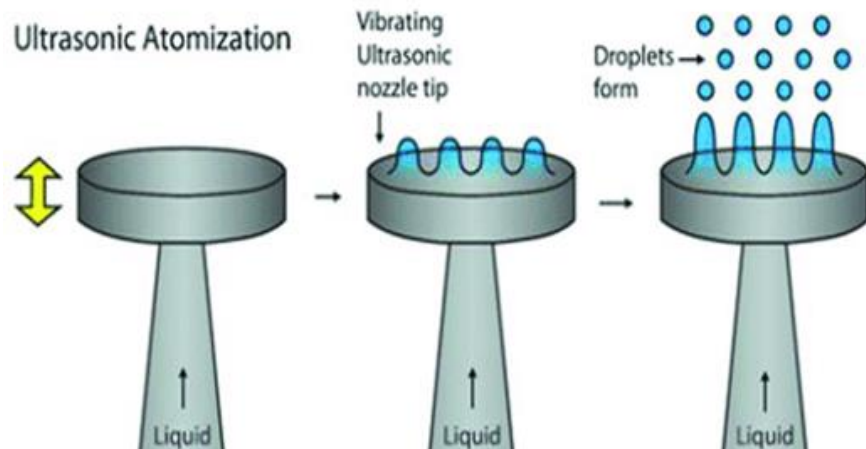
Gambar: Ultrasonic Horn Nano Emulsifikasi



Transmission electron micrograph of cinnamon oil nano emulsion after emulsification period of 30 min) showing spherical droplets.

Mengapa harus “*Nano therapy Protection System*” ???

Ultrasonic Atomizer bekerja dengan membentuk cairan fluida dari suatu larutan menjadi butiran uap aerosol dalam ukuran nano meter. Terapi aerosol dianggap sebagai salah satu pilar terapi pernapasan yang menggabungkan nuansa seni dan ilmu kedokteran abad ke-21. Karena terapi pernapasan adalah satu-satunya penyedia perawatan kesehatan yang telah diterima luas dan telah diuji kemampuannya dalam bentuk terapi aerosol, dan terbukti efektif menanggulangi penyakit pernapasan kronis akut (*Ács et al. 2016, 2018; Ari et al. 2009; Ghosh et al. 2013*).



Gambar: Ilustrasi kinerja Ultrasonic Atomizer

DAMAGE TOLERANCE DAN INGAT SANG PENCIPTA, PERBANYAK SEDEKAH DAN DOA



Nano Protection System

- **Catechins enhance skeletal muscle performance,**
[Penghui Li, Ailing Liu, Wei Xiong, Haiyan Lin, Wenjun Xiao, Jianan Huang,](#) Pages 515-528 | Published online: 11 Jan 2019



- **3. IMUN TERGANGGU , TANGKAL SEDINI MUNGKIN (FAIL SAFE)**
- BERSIN ? INHALER/ HIRUP
- GATAL TENGGOROKAN , PENING KEPALA MAU PILEK ? ROLL ON
- PEGAL SELURUH TUBUH ? CAIRAN PENGISI SPRAY (20 ML, 50 ML DAN 100 ML)
- PEMBALUR TUBUH DAN PENGISI ROLL ON DAN INHALER. ROLL ON DAN INHALER INDIVIDU, CAIRAN PENGISI - KELUARGA
- TERSEDIA DALAM KARO FIT/ NANO THERAPY DALAM BERBAGAI VARIAN

FAIL SAFE (“MINYAK AJAIB – 5 IN 1”)



76 TAHUN NKRI

<https://getfit.my.id/renungan/2021/06/18/catechin-for-health/>

Paket Starter Citarasa & Selera



☐ Eucalyptus & Catechin

☐ Karo Fit

Aroma	Inhaler		Inhaler Plus 20ml		Roll On 10ml	
Original	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Peppermint	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Cedarwood	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Frankincense	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Lavender	☐	☐	☐	☐	☐	☐



Pengguna boleh pesan aroma lain. Syarat dan ketentuan berlaku

Diproduksi oleh
CV Uncaria Herbal Indonesia
CP: 087871487384

Kucing, Rempah dan Teknologi Nano

Kami punya 3 kucing dan 2 anak nya. 1 jantan penjaga luar, 1 jantan penjaga dalam dan 1 betina yang memiliki 2 anak dikandangkan. Si betina ini selalu berusaha keluar rumah. Sesudah subuh biasanya mitra dikeluar dan meong. Lama-lama dia bisa keluar rumah dari loteng dan kemudian datang bawa tikus untuk anaknya. Bila dibawanya tikus maka dia meong agar tikus nya diberikan ke anaknya. Situasi seperti ini? Lock down tidak berhasil meskipun berbagai upaya telah dilakukan menutup celah. Oh, Artinya kita harus mencari solusi. Rujukan ilmiah tentang manfaat rempah Indonesia melawan virus dan bakteri termasuk di rujukan terkini berkaitan dengan covid19. Rujukan nya jelas dan lengkap. Tinggal bagaimana meningkatkan nilai tambah Destilator dengan teknologi nano yang telah dipatenkan diguna menyuling berbagai minyak atsiri termasuk turunannya dengan alat fraksinasi. Ukuran partikel nano memegang peranan penting kata rujukan. Nano emulsion dilakukan untuk homogenisasi. Dilembangkanlah 4 varian yang diberi nama Nella Nanotherapy, KARO Nanotherapy, Eucalyptus Nanotherapy dan Palnan Nanotherapy. Keempatnya telah diuji coba memiliki aroma dan manfaat tersendiri yang menjadi pilihan pengguna. Kami mulakan si kucing kejayaan dan kami merasa nyaman. Kini dipersembahkan kepada anak bangsa produk dalam keadaan darurat untuk kalangan terbatas.

Prof. Dr-Ing. Ir. Darwin Sebayang

Usaha kecil memulikan kucing betina yang sangat bertanggung jawab kepada anaknya, memulikan karunia Allah atas jalur rempah yang potensi luar biasa tapi terlupakan oleh anak bangsa, dan mensyukuri kenakaran dan infra struktur

GET Fit
042 879 7148-7150

"Memulikan Sesama"

Kami di rumah memiliki 1 Asisten Rumah Tangga yang pulang pergi. Beliau diberi titipan 1 putri yang sudah sekolah dan 1 putra yang di bawa kerumah. SOP Covid 19 diberlakukan. Di rumah dibiarkan bebas. Lihatlah caranya duduk tanpa beban, meskipun saya berada di depannya, biasa sibuk dengan HPnYa. Apakah yang bisa dilakukan tanpa mengurangi kenyamanannya? Sesudah Nano aromatherapy kini dikembangkan Nano Protection System agar partikel uap disebarkan ke ruangan dalam ukuran nano. Rujukan sampaikan dalam waktu 4 jam virus dah mati. Aman. Pendekatan Leichbauer diterapkan. Safe life, fail safe and damage tolerance. Kini tinggal bagaimana anak bermain 'game' tapi produktif? Tim Kreatino sedang menyusun kurikulumnya. Darwin Sebayang

GET Fit
042 879 7148-7150

NanoProtection System

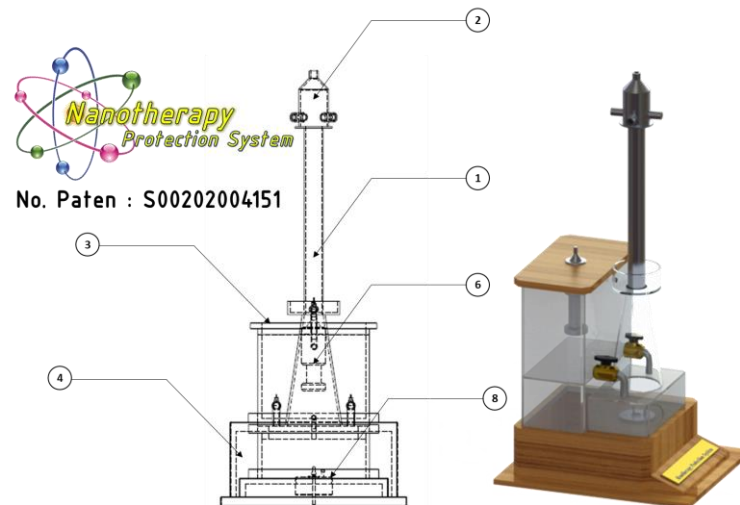
Tidak seperti Diffuser tradisional yang memanaskan dan menghasilkan uap dari sumber panas, diffuser ultrasonik menghasilkan uap dingin dari jutaan getaran mini yang memecah air menjadi bentuk mikroskopis seperti kabut yang mudah menyebar dengan udara dan membantu meningkatkan kualitas udara di ruangan dengan membuat tingkat kelembaban udara yang nyaman untuk anda. Tingkat kelembaban yang baik membantu melindungi anda dari iritasi, kulit kering, bibir kering dan pecah, sakit tenggorokan. Dengan begitu akan meningkatkan resistensi tubuh anda terhadap terhadap flu dan bakteri digabungkan air dan minyak aromaterapi atau essential oil, Auto Off bila air habis, digunakan di rumah, kantor, maupun ruang kerja pribadi. Membuat relax aromatherapy dengan menambahkan essential oils Ultrasonic Atomizer menggantikan pembakar aromatik konvensional. Melembakan udara. Konsumsi daya rendah, large atomiza volume, hemat energy, ramah lingkungan. Advanced ultrasonic diffusing technology dengan auto-shut off bila air sedikit. Memberikan kelembaban untuk ruang udara kering, iritasi, sinus dan kulit kering. Jarak Aroma 10m.

Instruksi Penggunaan: Isi air dengan air mineral atau air oksigen. Letakkan pengharum ini di permukaan stabil yang halus dan rata. Pastikan air yang digunakan bersih. Untuk membuka humidifier, Type: Nano protection Ultrasonic : Volume : Max 500ml Max timer: 60Menit, 120Menit, 180Menit & NYALA TERUS Input AC100-240V Output : DC24V 650mA power : 10W Frequency : 2.4MHz Size : 250x300 mm LED : 7pcs (Biru,merah,Hijau,Putih,Kuning,Ungu,Hijau Tosca) SUDAH ADA REMOT Durasi:10-12 jam.

GET Fit
042 879 7148-7150

General	
Nomor Transaksi	IPT2020039764
Tanggal Pengajuan	10-06-2020 08:55:06
Tanggal Penerimaan	10-06-2020 09:35:42
Asal Permohonan	Online Filing
Status	(IPT) Pengajuan Permohonan
Dasar Hukum	Undang-undang Nomor 20 Tai
Tipo Merek	Marka Kata dan Gambar
Merek	n-Fit Nanotherapy
Label Merek	
Deskripsi Merek	tiga buah lingkaran yang saling terintegrasi mengindikasikan ukuran dalam nanometer, simbul n menunjukan nama singkatan dari nano meter, tulisan fit artinya nano untuk membuat tubuh totop fit dan bugar, tulisan nanotherapy diartikan sebagai terapi
Warna Merek	Biru Muda, Coklat muda kekuningan, hitam pada tulisan Fit dan Biru pada tulisan nanotherapy
Terjemahan Bahasa Asing	Nanotherapy diartikan sebagai Nano terapi (sistem terapi menggunakan teknologi nano)

Registrasi Merek: IPT2020039764



No. Paten : S00202004151

Nanotherapy Protection System

No paten: S00202004151

Sosialisasi dan Uji Coba



Biodata Singkat

Darwin Sebayang
Alumni Departemen Teknik Mesin Universitas Sumatera Utara memulai karirnya di PT. Trakindo Utama, your caterpillar Dealer dan kemudian di Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (BAPNAS). Selanjutnya LARAH memberi kesempatan melanjutkan pendidikan pascasarjana di institut teknologi bandung dan melalui program overseas fellowship program (OFP) di institut Fuer Leobnau WITN Aachen menyebarkan Di Ing. Seandun peminat sebagai Pembina Utama (Ivi) dan ANI Peneliti Madya yang bersangkutan anggota di Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM) dan dipercaya sebagai pejabat struktural di berbagai posisi dan juga dilantik sebagai Profesor (VIKT) Asasah yang diberikan digunakan untuk mendidik anak muda dari berbagai negara termasuk Indonesia melalui penelitian yang dibayai oleh pemerintah malaysia berkerja sama dengan Indonesia dan Jerman. Dalam kurun waktu itu tetap aktif bersama pakar universitas mercu buana, lembaga penerbangan dan antariksa nasional, Badan Tenaga Nuklir Indonesia dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Usaha mendidik dan melakukan penelitian terakhir bersama Universitas Mercu Buana hing ga Desember 2019. Saat ini penelitian dan pengembangan produk inovatif dalam keadaan darurat untuk kalangan terbatas dilakukan dengan biaya mandiri sebagai rasa syukur nikmat Allah atas kesehatan, kepakaran dan regehi yang didukung oleh lembaga kajian nawaafit, ikatan alumni jerman dan ikatan alumni penerima beasiswa Habibie.



Biodata Singkat





Ucapan Terima Kasih Dan Penghargaan

MAJELIS DAERAH
KAHMI KOTA MEDAN

Majelis Daerah KAHMI Kota Medan dengan ini Memberikan
Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan Kepada :

Keluarga Besar Prof. Dr.Ing. Ir. H. Darwin Sebayang

Yang Telah Memberikan Bantuan Suplement atau Obat-obatan
pada program SATGAS COVID-19 MD KAHMI Kota Medan.



Medan, 23 Muharram 1443 H
31 Agustus 2021 M

Majelis Daerah
KAHMI Kota Medan

Dr. dr. H. Delyuzar, M.Ked (PA), Sp. PA (N) Alwi Mujahit Hasibuan, M.Kes







“HOW TO WIN A RESEARCH GRANT”

Darwin Sebayang

Disampaikan di Peluncuran Program Perdana Jari Consulting

Webinar dan Wokshop “ Solusi cepat dan praktis melakukan penelitian atau skripsi di masa pandemic”

9 September 2021

Terima Kasih

SIMPULAN: SIAP MEMBANTU MEMBUAT PROPOSAL , MENCARI
MITRA DANA , MEMBIMBING MEMBUAT STUDI LITERATUR,
MEMBANGUN HIPOTESA DAN MEMBERIKAN DANA

Terima Kasih

Daftar Pustaka

- Ács, Kamilla et al. 2016. "Essential Oils and Their Vapors as Potential Antibacterial Agents against Respiratory Tract Pathogens." *Natural Product Communications* 11(11): ——. 2018. "Antibacterial Activity Evaluation of Selected Essential Oils in Liquid and Vapor Phase on Respiratory Tract Pathogens." *BMC Complementary and Alternative*
- Ari, Arzu et al. 2009. "A Guide to Aerosol Delivery Devices for Respiratory Therapists , 2nd Edition." (January).
- Can Başer, K. Hüsnü, and Gerhard Buchbauer. 2015. Handbook of Essential Oils: Science, Technology, and Applications, Second Edition *Handbook of Essential Oils: Science*
- Ghosh, Vijayalakshmi, S. Saranya, Amitava Mukherjee, and Natarajan Chandrasekaran. 2013. "Cinnamon Oil Nanoemulsion Formulation by Ultrasonic Emulsification: *Nanoscience and Nanotechnology* 13(1): 114–22.
- Goodger, Jason Q.D., Samiddhi L. Seneratne, Dean Nicolle, and Ian E. Woodrow. 2016. "Foliar Essential Oil Glands of Eucalyptus Subgenus Eucalyptus (Myrtaceae) Are a Rich Constituents." *PLoS ONE* 11(3): 155568.
- Gruenwald, Joerg, Janine Freder, and Nicole Armbruester. 2010. "Cinnamon and Health." *Critical Reviews in Food Science and Nutrition* 50(9): 822–34.
- Gupta, Ashish Deep, Vipin Kumar Bansal, Vikash Babu, and Nishi Maithil. 2013. "Chemistry, Antioxidant and Antimicrobial Potential of Nutmeg (*Myristica Fragrans* Houtt)." 11(1): 25–31. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jgeb.2012.12.001>.
- Jiang, Yang et al. 2020. "Cinnamon Essential Oil Pickering Emulsion Stabilized by Zein-Pectin Composite Nanoparticles: Characterization, Antimicrobial Effect and Advantages *Biological Macromolecules* 148(xxx): 1280–89. <https://doi.org/10.1016/j.ijbiomac.2019.10.103>.
- Modarres-Gheisari, Seyed Mohammad Mohsen et al. 2019. "Ultrasonic Nano-Emulsification – A Review." *Ultrasonics Sonochemistry* 52: 88–105.
- Ramisetty, Kiran A., Aniruddha B. Pandit, and Parag R. Gogate. 2013. "Investigations into Ultrasound Induced Atomization." *Ultrasonics Sonochemistry* 20(1): 254–64.
- Raut, Jayant Shankar, and Sankunny Mohan Karuppayil. 2014. "A Status Review on the Medicinal Properties of Essential Oils." *Industrial Crops and Products* 62: 250–64.
- Saptawati, Leli et al. 2017. "In Vitro Study of Eight Indonesian Plants Extracts as Anti Dengue Virus." *Health Science Journal of Indonesia* 8(1): 12–18.
- Sharma, Arun Dev, and Inderjeet Kaur. 2020. "Molecular Docking Studies on Jensenone from Eucalyptus Essential Oil as a Potential Inhibitor of COVID 19 Corona Virus
- Sinha, Sonali, Dhrubojoyoti Biswas, and Anita Mukherjee. 2011. "Antigenotoxic and Antioxidant Activities of Palmarosa and Citronella Essential Oils." *Journal of* <http://dx.doi.org/10.1016/j.jep.2011.08.046>.
- Tongnuanchan, Phakawat, and Soottawat Benjakul. 2014. "Essential Oils: Extraction, Bioactivities, and Their Uses for Food Preservation." *Journal of Food Science* 79(7):